

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi salah satu dari tujuan negara Indonesia yang terdapat dalam Pembukaan Undang - Undang 1945 “Mencerdaskan kehidupan bangsa”. Pendidikan disebut juga sebagai kualitas negara. Hal itu dikarenakan sumber daya manusia dalam suatu negara tidak terlepas dari peran pendidikan. Pendidikan sangat berperan bagi kemajuan dan keberhasilan suatu bangsa. Faktor utama yang menjadi pengaruh keberhasilan suatu pendidikan diantaranya yaitu guru, siswa, sistem pendidikan (kurikulum), sarana prasana dan faktor pendukung lainnya.

Kualitas kemajuan dan keberhasilan negara dilihat dari beberapa faktor, salah satunya dari faktor pendidikan. Hal itu dapat dilihat dari tujuan pendidikan itu sendiri terutama dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional secara jelas disebutkan tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan kehidupan manusia yang ada di Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang bertakwa dan beriman terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, memiliki kepribadian yang bertanggungjawab dan memiliki rasa nasionalisme yang tinggi terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Berkaitan dengan hal tersebut, guru dan sistem pendidikan (kurikulum) merupakan faktor utama dalam keberhasilan pelaksanaan pendidikan terutama ketika proses keberlangsungan belajar mengajar di sekolah. Sedangkan faktor lain seperti sarana prasarana merupakan faktor yang menjadi penunjang keberlangsungannya (Agustina et al., 2023). Guru sangat berperan dalam pelaksanaan pendidikan dan secara langsung berhadapan dengan siswa dalam proses pembelajaran. Seorang guru tidak hanya mengajarkan materi kepada siswa, tetapi juga dapat mempengaruhi sikap sehingga bisa menanamkan karakter kepribadian yang baik dan bermoral.

Sistem pendidikan dinilai memiliki peran yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan pendidikan. Sistem pendidikan disebut juga kurikulum. Sistem pendidikan atau kurikulum ini menjadi salah satu tonggak berhasilnya proses belajar mengajar disuatu lembaga pendidikan atau sekolah. Dengan demikian, hal ini tentu mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan usaha mencapai tujuan pendidikan. Dalam pengimplementasian kurikulum, seorang guru harus pandai memilah sistem dan bahan ajar yang akan diterapkan kepada setiap siswa, selain itu sudah menjadi kewajiban seorang guru untuk memiliki kinerja yang baik agar siswa bisa mencapai hasil belajarnya dengan baik sehingga mempengaruhi hasil belajarnya.

Seiring dengan perkembangan zaman dan perubahan waktu dalam kurikulum, saat ini kurikulum merdeka belajar juga menjadi implementasi dari Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2013. Meskipun terjadi perubahan kurikulum, tujuan inti pendidikan nasional tetap tidak berubah, mencerdaskan umat manusia dan memiliki perilaku yang berpedoman kepada Pancasila. Adanya kurikulum baru ini memperhatikan kebutuhan masyarakat dan pemerintah serta perkembangan teknologi. Seperti Firman Allah dalam Alquran Surat Ar-Rahmaan ayat 33:

يَمْعَشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنْ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ
وَالْأَرْضِ فَأَنْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ

“Wahai golongan jin dan manusia! Jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya kecuali dengan kekuatan (dari Allah)”

Demikian terjemah ayat diatas merupakan menurut Tafsir Tarbawi (Santinah, 2017). Ayat tersebut merupakan isyarat yang diberikan oleh Allah bahwa Allah mempersilahkan bangsa jin dan manusia untuk menjelajahi luar angkasa asalkan mereka memiliki kemampuan dan kekuatan. Dengan demikian, sebagian ulama menafsirkan bahwa kemampuan dan kekuatan yang dimaksud adalah suatu teknologi atau ilmu pengetahuan. Teknologi yang ada saat ini membuktikan adanya perubahan dan perkembangan yang sangat pesat, seperti

misalnya telah ditemukannya alat transportasi yang mampu menembus luar angkasa (Sayid, 2011).

Jika dikaitkan dengan pendidikan, seiring dengan teknologi yang berkembang pesat maka proses pendidikan yang ada di Indonesia juga harus berubah sesuai perkembangan zaman dan teknologi. Sistem pembelajaran yang ada pun kini tidak hanya menggunakan media buku seperti untuk tulis menulis tetapi dengan menggunakan berbagai media yang terdapat dalam teknologi. Pada akhirnya berpengaruh kepada sistem pendidikan atau kurikulum yang terus berubah-ubah. (Sayid, 2011)

Sejumlah penelitian membuktikan bahwa faktor berhasilnya suatu lembaga pendidikan terutama hasil belajar siswa dipengaruhi oleh guru, dan sistem pendidikan atau kurikulum. Dalam menjalankan peran dan fungsinya, sistem pendidikan kurikulum merdeka belajar menjadikan pendidik atau guru lebih leluasa dalam menyampaikan pembelajarannya sehingga dapat sesuai dengan kebutuhan siswa masing-masing. Hal itu juga dapat terlihat dari kegiatannya dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian proses belajar mengajar dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar. Dengan adanya kurikulum merdeka belajar, guru dapat berkreasi menggunakan berbagai metode pembelajaran yang kreatif, menarik, menyenangkan, dan bermanfaat bagi siswa.

Oleh karena itu, langkah awal dalam pengimplementasian kurikulum merdeka belajar, guru harus senantiasa menguasai berbagai strategi metode serta media pembelajaran yang memudahkan siswa dalam memahami pelajarannya. Media pembelajaran yang dapat disajikan di dalam kelas saat mengajar harus dipersiapkan secara optimal agar siswa bisa mencapai hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan observasi, implementasi kurikulum yang ada di SMP Islam Terpadu At-Tadzkir Kabupaten Majalengka belum dilakukan secara optimal. Adapun lembaga SMP Islam Terpadu merupakan sekolah menengah pertama yang menyediakan pendidikan dengan pendekatan islam yang terintegrasi dan dalam pembelajarannya menerapkan kurikulum dengan nilai-nilai islam. Dalam

pengimplementasian kurikulum, sebagian besar siswa belum faham dengan adanya perubahan kurikulum atau sistem belajar yang berubah dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka belajar. Hal ini menghambat siswa dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar serta proses belajar dengan system kurikulum merdeka belajar. Dengan demikian pengimplementasian kurikulum merdeka belajar yang ada di SMP Islam Terpadu At-Tadzkir belum berjalan secara optimal. Pentingnya pengimplentasian kurikulum merdeka belajar juga harus diperhatikan oleh guru-guru. Mengenai hal tersebut, kepala sekolah SMP Islam Terpadu At-Tadzkir dapat mengatasinya dengan membuat kebijakan mengadakan kegiatan workshop implementasi kurikulum merdeka belajar, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) agar lebih memahami ruang lingkup kurikulum merdeka belajar terutama dalam pengimplementasiannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diadakannya evaluasi untuk mengevaluasi permasalahan-permasalahan yang terjadi. Jika tidak diadakannya evaluasi maka suatu sekolah akan tetap berjalan ditempat dan tidak ada kemajuan untuk kedepannya. Kurikulum merdeka belajar merupakan kurikulum dengan pendekatan pembelajaran yang lebih berfokus pada pengembangan keterampilan dan pemahaman konsep. Adapun sebagian siswa di SMP Islam Terpadu At-Tadzkir juga kurang aktif dalam berkontribusi terhadap pembelajarannya sendiri. Dalam hal ini, peran kepala sekolah juga sangat diperlukan. Sebagai orang yang bertanggung jawab di suatu sekolah, kepala sekolah harus bisa mengarahkan seluruh guru baik guru wali kelas atau guru mata pelajaran untuk bisa meningkatkan kualitas diri atau kompetensi guru masing-masing terutama terhadap pemahaman dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar agar bisa memberikan pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Beberapa penelitian terdahulu yang mengemukakan pendapatnya bahwa kurikulum mempengaruhi hasil belajar. Hal ini dibuktikan oleh peneliti yang dilakukan sebelumnya diantaranya yaitu oleh Usanto S (2022) dan Anna Maria Oktaviani (2021). Hasil penelitian tersebut sama-sama membuktikan bahwa

kurikulum merdeka belajar mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian serupa tetapi dengan situasi yang berbeda. Dengan demikian peneliti akan mengkaji lebih jauh mengenai implementasi kurikulum merdeka belajar yang belum maksimal serta pengaruh yang ditimbulkannya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, penulis menemukan beberapa fakta dan dapat ditentukan identifikasi masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Implementasi kurikulum merdeka di SMP Islam Terpadu At-Tadzkir Kabupaten Majalengka belum optimal
2. Kurangnya pemahaman siswa terhadap kurikulum merdeka belajar
3. Hasil belajar siswa yang kurang maksimal

C. Pembatasan Masalah

Melihat adanya perkembangan dan perubahan kurikulum dan ruang lingkupnya, maka diperlukannya pembatasan masalah. Pembatasan masalah yang dimaksud merupakan fokus penelitian agar pembahasan tidak keluar dari permasalahan tentang pengaruh kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar siswa. Maka bersamaan dengan ini, peneliti membatasi permasalahan pada pengaruh kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Islam Terpadu At-Tadzkir Kabupaten Majalengka.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kurikulum merdeka belajar di kelas VII SMP Islam Terpadu At-Tadzkir Kabupaten Majalengka?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas VII di SMP Islam Terpadu At-Tadzkir Kabupaten Majalengka?
3. Seberapa besar pengaruh kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Islam Terpadu At-Tadzkir Kabupaten Majalengka?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka di SMP Islam Terpadu At-Tadzkir Kabupaten Majalengka
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VII di SMP Islam Terpadu At-Tadzkir Kabupaten Majalengka.
3. Untuk mengetahui pengaruh kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Islam Terpadu At-Tadzkir Kabupaten Majalengka

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan kontribusi ilmu pengetahuan tentang kurikulum merdeka belajar yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini diharap dapat menjadi bahan referensi dan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait diantaranya adalah:

a. Bagi Sekolah

Penulis berharap agar penelitian ini dapat menjadi masukan bagi sekolah – sekolah, terutama sekolah terkait yaitu SMP Islam Terpadu At-Tadzkir Kabupaten Majalengka dalam meningkatkan kinerja guru yang memahami sistem pendidikan kurikulum merdeka belajar agar dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Selain itu penulis juga berharap, pihak sekolah bisa berupaya untuk mengevaluasi dan melakukan perbaikan sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan.

b. Bagi Guru

Pada hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai strategi pembelajaran sistem pendidikan kurikulum merdeka belajar yang dapat meningkatkan keberhasilan belajar siswa khususnya dalam pembelajaran pendidikan. Guru diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang sistem pendidikan atau kurikulum sehingga bisa meningkatkan kualitas diri dalam mengajar dan memberikan pelajaran kepada siswa.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap implementasi kurikulum merdeka belajar terutama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga mendapatkan hasil belajar siswa sesuai dengan harapan yang diinginkan.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan referensi bagi peneliti lain tentang proses pelaksanaan pengimplementasian kurikulum merdeka belajar. Hasil penelitian ini juga diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan acuan bagi peneliti dan para pembaca untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang sistem pendidikan kurikulum merdeka belajar yang perlu difahami oleh guru untuk kemudian berperan dengan baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

